

# FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN STATUS GIZI (BB/TB) PADA BALITA PASCA INTERVENSI PROGRAM RUMAH GIZI SEMARANG

FINA NURUL AFIFAH- 25000120130216  
2024-SKRIPSI

Rumah Gizi merupakan solusi penanganan bagi balita yang mengalami gizi buruk atau pertumbuhan berat badannya tidak sesuai dengan tinggi badannya (indeks BB/TB). Setelah keluar dari Rumah Gizi Semarang, masih ada balita dengan *wasting*, bahkan mengalami penurunan status gizi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor penyebab penurunan status gizi (BB/TB) pada balita pasca intervensi Rumah Gizi Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel 27 balita dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Variabel bebas yaitu asupan gizi diukur menggunakan *Recall 2x24* jam. Selanjutnya, penyakit, pola asuh, pengetahuan ibu, akses yankes, dan sanitasi lingkungan serta variabel pengganggu yaitu pendidikan ibu, penghasilan perkapita, paritas, jumlah anggota keluarga, riwayat kunjungan, dan durasi *post* intervensi diukur menggunakan kuesioner. Variabel terikat yaitu penurunan status gizi diukur menggunakan timbangan BB, *microtoise*, dan infantometer. Hasil penelitian yaitu ada kecenderungan asupan gizi, penyakit infeksi, akses yankes, paritas, dan durasi *post* intervensi merupakan penyebab penurunan status gizi (BB/TB) meskipun tidak ada hubungan. Tidak ada kecenderungan dan tidak ada hubungan antara penyakit pengganggu pola makan, pola asuh, pengetahuan ibu, sanitasi lingkungan, pendidikan ibu, penghasilan perkapita, jumlah anggota keluarga, dan riwayat kunjungan. Dapat disimpulkan bahwa ada kecenderungan asupan gizi, penyakit infeksi, akses yankes, paritas, dan durasi *post* intervensi merupakan penyebab penurunan status gizi (BB/TB) serta setelah keluar dari Rumah Gizi ada 33,3% balita dengan *wasting* dan 40,7% balita mengalami penurunan status gizi (BB/TB).

Kata kunci : balita, gizi buruk, penurunan status gizi, rumah gizi